LAPORAN EVALUASI DAN REFLEKSI SERTA RENCANA TINDAK LANJUT

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)
DOSEN TETAP PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Periode Evaluasi:
Tahun Akademik 2023/2024, 2024/2025, dan 2025/2026

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2026

LAPORAN EVALUASI DAN REFLEKSI
SERTA RENCANA TINDAK LANJUT

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)
DOSEN TETAP PROGRAM STUDI

Periode Evaluasi:

Tahun Akademik 2023/2024, 2024/2025, dan 2025/2026

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Komponen	Keterangan
Nama dokumen	Laporan Evaluasi, Refleksi, dan Rencana Tindak Lanjut PkM DTPS
Unit	Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas PGRI Palembang
Periode data	Tahun akademik 2023/2024, 2024/2025, 2025/2026
Tanggal penetapan	.....
Nomor dokumen / revisi	.....
Status	Draf untuk telaah dan pengesahan

Palembang, ... 2026

Disusun oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh
Tim Evaluasi PkM Program Studi	Gugus Kendali Mutu / UPPS	Pimpinan UPPS / Pejabat berwenang
(.....)	(.....)	(.....)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Evaluasi tiga tahun akademik menunjukkan 27 kegiatan PkM DTPS atau sembilan kegiatan per tahun. Pendanaan tercatat berturut-turut Rp72.000.000, Rp162.212.000, dan Rp65.500.000, dengan total Rp299.712.000. Stabilitas volume kegiatan merupakan kekuatan, sedangkan variasi pendanaan, belum meratanya evaluasi dampak, dan ketidakkonsistenan dokumentasi keterlibatan mahasiswa merupakan area perbaikan.

Pada 2023/2024 seluruh sembilan kegiatan mencantumkan mahasiswa (100%); pada 2024/2025 hanya dua dari sembilan (22,22%); dan pada 2025/2026 tujuh dari sembilan (77,78%). Angka ini adalah proporsi kegiatan yang mencantumkan mahasiswa, bukan proporsi mahasiswa aktif. Tidak tercantumnya nama mahasiswa tidak otomatis membuktikan tidak ada keterlibatan.

Berdasarkan telaah dokumen, indikator 61a sudah didukung analisis yang mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan serta memakai ukuran kuantitatif dan kualitatif. Bukti refleksi formal, validasi silang, dan pengukuran dampak masih perlu diperkuat. Untuk 61b, rekomendasi perbaikan sudah ada, tetapi belum terdapat bukti lengkap mengenai keputusan resmi, penanggung jawab, jadwal, implementasi, monitoring, serta verifikasi hasil. Matriks tindak lanjut dalam laporan ini merupakan usulan untuk ditetapkan, bukan klaim pekerjaan selesai.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bagian tridarma yang menghubungkan kepakaran DTPS dengan kebutuhan mitra pendidikan dan masyarakat. Penjaminan mutu PkM mensyaratkan bukan hanya ketersediaan kegiatan dan laporan, melainkan penilaian terstruktur atas capaian, kelemahan, tindak korektif, dan keberlanjutannya.

Indikator QUMON Nomor 61a mensyaratkan evaluasi dan refleksi yang mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, berbasis parameter kuantitatif/kualitatif, dilakukan komprehensif sesuai kondisi nyata, serta didokumentasikan lengkap dan sahih. Indikator 61b menghendaki tindak lanjut berdasarkan evaluasi, spesifik-terukur-realistis-berbasis waktu, dimonitor, disertai bukti sahih, dan dijadikan dasar pengembangan program berkelanjutan.

1.2 Tujuan

- Menganalisis produktivitas, pendanaan, relevansi tema, pelibatan mahasiswa, dan mutu hasil PkM selama tiga tahun.
- Mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, dan kebutuhan perbaikan berdasarkan data nyata.
- Menilai kecukupan bukti untuk setiap subindikator QUMON 61a dan 61b.
- Merumuskan rencana tindak lanjut, ukuran keberhasilan, mekanisme monitoring, dan daftar bukti verifikasi.

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan

Kajian mencakup tiga tahun akademik (TS-2, TS-1, TS) dan berlandaskan enam laporan PkM serta rekapitulasi pendukung yang dilampirkan. Pengaruh kausal dan dampak jangka panjang tidak disimpulkan apabila tidak tersedia data pengukuran yang relevan. Usulan target tahun berikutnya dibedakan secara eksplisit dari capaian historis.

BAB II. SUMBER DATA DAN METODE EVALUASI

2.1 Dokumen Sumber

1. Laporan Analisis Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS, 2023/2024.
2. Laporan Analisis Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS, 2024/2025.
3. Laporan Analisis Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS, 2025/2026.
4. Laporan Evaluasi Produktivitas PkM DTPS, 2023/2024.
5. Laporan Evaluasi Produktivitas PkM DTPS, 2024/2025.
6. Laporan Evaluasi Produktivitas PkM DTPS, 2025/2026.
7. Rekapitulasi Produktivitas PkM DTPS BK 3 Tahun Terakhir (Excel).
8. Rekapitulasi Judul, Ketua, Kepakaran, Tim, dan Dana PkM DTPS 3 Tahun (Excel).
9. Data Produktivitas dan Pelibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS (Excel).

2.2 Parameter dan Metode

Parameter	Pendekatan dan sumber verifikasi
Volume kegiatan	Jumlah judul PkM per tahun akademik.
Pendanaan	Total dan rerata dana yang tercatat; tidak diasumsikan sebagai realisasi final.
Pelibatan mahasiswa	Jumlah dan proporsi kegiatan yang memuat nama mahasiswa serta jumlah keterlibatan.
Relevansi dan jenis PkM	Telaah deskriptif kesesuaian topik dan karakter kegiatan terhadap bidang BK serta kebutuhan mitra.
Hasil dan dampak	Telaah bukti luaran, data sebelum–sesudah jika tersedia, dan keberlanjutan manfaat.
Dokumentasi dan RTL	Penelusuran laporan, rekomendasi, penetapan keputusan, monitoring, serta bukti pelaksanaan.

Metode berupa analisis deskriptif kuantitatif, perbandingan antartahun, serta telaah kualitatif isi laporan. Status subindikator ditetapkan sebagai “terdukung”, “sebagian terdukung”, atau “belum cukup bukti”; ini merupakan telaah internal, bukan skor resmi QUMON.

BAB III. HASIL EVALUASI DAN REFLEKSI (61a)

3.1 Rekapitulasi Kinerja Tiga Tahun

Parameter	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Jumlah kegiatan PkM	9	9	9
Pendanaan tercatat	Rp72.000.000	Rp162.212.000	Rp65.500.000
Rata-rata dana/kegiatan	Rp8.000.000	Rp18.023.556	Rp7.277.778
Kegiatan dengan nama mahasiswa	9	2	7
Proporsi kegiatan dengan mahasiswa	100,00%	22,22%	77,78%
Jumlah keterlibatan mahasiswa	24	4	19
Mahasiswa unik dalam masing-masing tahun	23	4	19

Total jumlah kegiatan selama tiga tahun adalah 27, dengan total dana administratif Rp299.712.000. Sebanyak 18 dari 27 kegiatan (66,67%) mencantumkan nama mahasiswa. Total angka keterlibatan antartahun adalah 47 kesempatan keterlibatan, yang tidak dapat ditafsirkan sebagai 47 orang unik lintas tahun tanpa deduplikasi nama.

3.2 Analisis Produktivitas dan Pendanaan

Jumlah PkM tidak berubah selama periode evaluasi. Kenaikan nominal pendanaan 2024/2025 sekitar 125,3% dibandingkan 2023/2024 terutama harus dibaca dalam konteks konsentrasi nominal pada kegiatan tertentu: laporan mencatat satu forum konseling internasional sebesar Rp65.000.000 (sekitar 40,1% dana tahunan). Pada 2025/2026 pendanaan turun sekitar 59,6% dibandingkan 2024/2025 meskipun volume kegiatan tetap sembilan. Dengan demikian, fluktuasi angka dana bukan bukti langsung naik-turunnya mutu atau aktivitas DTPS.

3.3 Analisis Keterlibatan Mahasiswa

Cakupan kegiatan yang mencantumkan nama mahasiswa berubah tajam: 100%, 22,22%, dan 77,78%. Pada 2024/2025 terdapat tujuh kegiatan tanpa nama mahasiswa pada tabel sumber; pada 2025/2026 tersisa dua. Perubahan tersebut mengindikasikan masalah dalam integrasi dan/atau pencatatan keterlibatan mahasiswa yang perlu diperiksa melalui proposal, surat tugas, daftar anggota, daftar hadir, pembagian peran, dan laporan kegiatan. Ketiadaan nama pada rekap tidak boleh otomatis disamakan dengan ketiadaan partisipasi aktual.

3.4 Analisis Relevansi dan Hasil PkM

Ragam PkM mencakup pencegahan perundungan, komunikasi orang tua dan sekolah, penguatan layanan BK, coping remaja, karier, kompetensi guru, inklusi, self-compassion, komunikasi empatik,

serta penguatan kapasitas profesional dan pelayanan publik. Secara deskriptif, keragaman tersebut memperlihatkan relevansi keilmuan dengan kebutuhan pendidikan dan sosial.

Bukti hasil belajar mitra masih tidak merata. Pada tahun 2024/2025 laporan produktivitas mencatat N-Gain 0,50 (kategori sedang) dalam salah satu pelatihan design thinking; data itu menggambarkan perubahan hasil pembelajaran jangka pendek, tidak dengan sendirinya membuktikan perubahan praktik berkelanjutan. Bukti serupa perlu tersedia secara lebih konsisten di berbagai kegiatan.

3.5 Identifikasi Kelebihan dan Kelemahan

Kelebihan yang didukung data	Kelemahan/kesenjangan yang perlu diperbaiki
Jumlah kegiatan konsisten sembilan per tahun.	Belum terlihat pertumbuhan volume; target sebaiknya tidak hanya pada jumlah.
Tema kegiatan relevan dan beragam dalam ranah BK serta pendidikan.	Pengukuran manfaat dan keberlanjutan mitra belum merata.
Terdapat dokumentasi evaluasi tahunan.	Bukti pengesahan, notula refleksi, dan verifikasi silang belum lengkap pada lampiran.
Pelibatan yang tercatat membaik pada 2025/2026.	Pencantuman mahasiswa fluktuatif; kontribusi substantif perlu dibuktikan.
Terdapat contoh pengukuran hasil melalui N-Gain.	Belum ada standar indikator hasil untuk semua jenis kegiatan.

3.6 Refleksi Kritis

Fokus peningkatan mutu perlu bergeser dari “berapa banyak kegiatan dan dana” menuju “masalah mitra apa yang diselesaikan, dengan bukti apa, dan bagaimana manfaat dipertahankan”. Kegiatan yang dominan seminar/sosialisasi perlu diikuti pengukuran perubahan pengetahuan atau praktik; PkM pendampingan memerlukan pengukuran tindak lanjut. Penguatan peran mahasiswa sebaiknya dimulai dari rancangan tugas dan produk kontribusi, bukan hanya pencantuman nama pada administrasi.

BAB IV. PENILAIAN PEMENUHAN QUMON 61a DAN 61b

4.1 Matriks Analisis Indikator 61a

Butir	Penilaian berbasis bukti	Status
61a(1)	Laporan telah menyebut kelebihan dan kelemahan: stabilitas jumlah, relevansi tema, fluktuasi dana, partisipasi mahasiswa, dan keterbatasan dampak.	Terdukung
61a(2)	Terdapat ukuran angka kegiatan, dana, keterlibatan, persentase, serta analisis tema/faktor/dampak.	Terdukung
61a(3)	Analisis tiga tahun berbasis data nyata, tetapi efektivitas dan dampak belum dinilai seragam, serta memerlukan verifikasi beberapa data administratif.	Sebagian terdukung
61a(4)	Enam laporan tahunan tersedia; pengesahan, berita acara refleksi, instrumen, dan pemeriksaan kelengkapan bukti masih perlu dilengkapi.	Perlu penguatan

4.2 Matriks Analisis Indikator 61b

Butir	Penilaian berbasis bukti	Status
61b(1)	Rekomendasi dalam laporan diarahkan pada masalah aktual hasil evaluasi.	Terdukung
61b(2)	Rekomendasi sudah spesifik pada isu, tetapi sebagian belum memuat KPI, PIC, jadwal dan target waktu.	Sebagian terdukung
61b(3)	Bukti pemantauan RTL berkala dan verifikasi keberhasilan belum disertakan.	Belum cukup bukti
61b(4)	Bukti pelaksanaan tindakan perbaikan yang terhubung dengan setiap rekomendasi belum lengkap.	Belum cukup bukti
61b(5)	Arah PkM pendampingan berkelanjutan telah direkomendasikan, namun	Sebagian terdukung

	penetapan dan realisasinya belum dapat diverifikasi.

Catatan interpretasi: belum cukup bukti berarti dokumen yang ditelaah belum membuktikan kondisi tersebut, bukan pernyataan bahwa kegiatan pasti tidak pernah dilaksanakan.

4.3 Kebutuhan Pembuktian Prioritas

- Surat undangan, daftar hadir, notula, dan berita acara rapat evaluasi/refleksi PkM UPPS/PS.
- Laporan evaluasi terpadu yang disahkan dan bukti validasi data rekap.
- Keputusan/penetapan RTL yang menyebut penanggung jawab dan jadwal.
- Bukti implementasi rekomendasi (proposal, penugasan, pelaksanaan, luaran, pengukuran hasil).
- Laporan monitoring tiap semester berikut keputusan korektif dan pembuktian penyelesaian.
- Rencana program kerja PkM tahunan yang secara jelas merujuk hasil evaluasi.

BAB V. RENCANA TINDAK LANJUT (61b)

Tabel berikut adalah rancangan operasional yang perlu dibahas dan ditetapkan secara formal oleh UPPS/PS. Target yang tercantum merupakan usulan 2026/2027, bukan capaian masa lampau.

Temuan	Aksi dan indikator keberhasilan (usulan)	PIC dan waktu
Pelibatan mahasiswa belum konsisten	Sedikitnya 90% kegiatan PkM mencantumkan mahasiswa beserta tugas substantif dan bukti hasil.	Kaprodi, DTPS; TA 2026/2027
Ketidakseragaman administrasi	100% data judul, tim, kepakaran, dana, dan mahasiswa diverifikasi silang.	Tim PkM/GKM; Desember 2026
Pengukuran hasil belum merata	Sedikitnya 80% PkM memiliki indikator hasil dan instrumen yang sesuai sasaran.	DTPS/GKM; TA 2026/2027
Pendanaan berubah antarperiode	Pemetaan sumber dan realisasi dana; mengajukan minimal 2 proposal kemitraan/hibah.	UPPS/PS; TA 2026/2027
Keberlanjutan program belum teruji	Menyelenggarakan minimal 2 program pendampingan tematik dengan kunjungan/evaluasi lanjutan.	DTPS/mitra; TA 2026/2027
Monitoring RTL belum terbukti	Monev tiap semester dengan daftar progres, bukti, dan berita acara penutupan temuan.	GKM/UPPS; tiap semester

BAB VI. MEKANISME MONITORING, EVALUASI, DAN KEBERLANJUTAN

6.1 Alur Pengendalian Mutu

Evaluasi data PkM → pembahasan temuan dalam rapat refleksi → penetapan RTL dan PIC → pelaksanaan perbaikan → monitoring berkala → verifikasi bukti dan hasil → penetapan tindakan korektif/penutupan temuan → integrasi ke rencana program dan anggaran berikutnya.

6.2 Instrumen Monitoring RTL

No.	Rekomendasi / target	Status	Bukti / tanggal verifikasi
1	Pelibatan mahasiswa minimal 90%	Belum dinilai	.....
2	Rekonsiliasi data 100%	Belum dinilai	.....
3	Minimal 80% PkM memiliki ukuran hasil	Belum dinilai	.....
4	Minimal 2 pengajuan kerja sama/hibah	Belum dinilai	.....
5	Minimal 2 program PkM berkelanjutan	Belum dinilai	.....
6	Monitoring minimal per semester	Belum dinilai	.....

Status monitoring yang disarankan: Belum dimulai; Dalam proses; Selesai belum diverifikasi; Selesai terverifikasi; Tertunda/perlu tindakan korektif. Setiap status wajib dilengkapi sumber bukti, tanggal, dan petugas verifikasi.

6.3 Penggunaan Hasil untuk Pengembangan Program

Hasil monev digunakan untuk: (a) menetapkan tema PkM prioritas berdasarkan kebutuhan mitra dan kepakaran; (b) memperbaiki SOP penugasan mahasiswa; (c) menentukan alokasi dan diversifikasi sumber dana; (d) memilih pendekatan pelatihan atau pendampingan sesuai sasaran; dan (e) merancang pengukuran lanjutan berupa perubahan keterampilan, perilaku/praktik, dan pemanfaatan hasil oleh mitra.

BAB VII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelaksanaan PkM DTPS BK dalam tiga tahun memperlihatkan kestabilan jumlah kegiatan, relevansi tema, dan keberadaan laporan evaluasi sebagai dasar refleksi. Indikator 61a memperoleh dukungan substantif dari analisis yang mencakup kelebihan, kelemahan, dan parameter kuantitatif/kualitatif, namun memerlukan penguatan dokumentasi sahih dan pengukuran dampak. Untuk indikator 61b, rekomendasi tindak lanjut telah dirumuskan di laporan tahunan, sedangkan implementasi, monitoring, bukti hasil, dan pengembangan program yang diputuskan secara formal belum dapat dipastikan dari dokumen yang tersedia.

7.2 Rekomendasi Kelembagaan

- Menetapkan laporan evaluasi terpadu dan berita acara rapat refleksi melalui mekanisme pengesahan resmi.
- Memverifikasi kesesuaian rekapitulasi Excel dengan laporan kegiatan dan bukti penugasan mahasiswa.
- Menetapkan matriks RTL melalui rapat dengan indikator, PIC, tenggat, dan sumber pendanaan.
- Menerapkan monitoring minimal per semester serta verifikasi bukti penyelesaian setiap temuan.
- Mengintegrasikan hasil monitoring ke program kerja dan anggaran PkM berikutnya.

DAFTAR DOKUMEN RUJUKAN

1. Program Studi Bimbingan dan Konseling. (2024). Laporan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS TA 2023/2024.

2. Program Studi Bimbingan dan Konseling. (2025). Laporan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS TA 2024/2025.

3. Program Studi Bimbingan dan Konseling. (2026). Laporan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS TA 2025/2026.

4. Program Studi Bimbingan dan Konseling. (2024). Laporan evaluasi produktivitas PkM DTPS TA 2023/2024.

5. Program Studi Bimbingan dan Konseling. (2025). Laporan evaluasi produktivitas PkM DTPS TA 2024/2025.

6. Program Studi Bimbingan dan Konseling. (2026). Laporan evaluasi produktivitas PkM DTPS TA 2025/2026.

7. Rekapitulasi dan data produktivitas PkM DTPS serta pelibatan mahasiswa (tiga berkas Excel, lampiran pengguna).

LAMPIRAN YANG PERLU DILENGKAPI SEBELUM PENGESAHAN: berita acara refleksi; data rekap tervalidasi; SK/penugasan tim; dokumen RTL disahkan; laporan monitoring; bukti pelaksanaan dan evaluasi hasil; dokumentasi pengembangan program.